

## PENERAPAN TEKNIK HOME ROOM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP PGRI BANYUWANGI

Putri Wulandari<sup>1a</sup>, Siti Napisah<sup>2b</sup>, Fajar Wahyu Prasetyo<sup>3c</sup>

<sup>123</sup>Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

[ptrywulandari123@gmail.com](mailto:ptrywulandari123@gmail.com)

(\* Corresponding Author  
085937069451

### ARTICLE HISTORY

Received : 14-02-2024

Revised : 03-03-2024

Accepted : 30-03-2024

### KEYWORDS

Keywords: *Group counseling, Home Room Techniques, Student Learning Discipline*

### ABSTRACT

This research was conducted to determine the application of the home room technique in improving the learning discipline of PGRI Banyuwangi Middle School students. This research uses a quantitative method, equivalent control group design. This research sample used purposive sampling. The sample selection obtained was 12 students from a total of 40 students who were included in the low learning discipline category. Research results (Hernia, 2023) if  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that the significance obtained is smaller than 0.05, because of the sig testing method. ( $2\text{-tailed} < 0.05$ ) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Which means  $0.000 < 0.05$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, where  $H_a$  reads "Home Room Engineering group guidance is effective in improving learning discipline at PGRI Banyuwangi Middle School." **accepted.**

*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*



### INTRODUCTIONS

Problematika siswa SMP pada umumnya masuk pada masa remaja awal. Masa remaja adalah masa individu mencari jati diri dengan mencari tahu, mencoba, gagal, dan akhirnya menemukan apa yang sesuai pada dirinya. Masa ini pun penuh gejolak karena pertumbuhan fisik yang akan mempengaruhi perkembangan berfikir, bahasa, emosi, dan sosial. Menurut Sa, ad (2018) masa remaja awal merupakan masa transisi usia berkisar antara 13 sampai 16 tahun atau yang biasa disebut dengan usia belasan yang tidak menyenangkan dimana terjadi juga perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial. Menurut Monks dkk (2000; Astri, 2017) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diamati yang penulis lakukan pada hari Jum'at 12 Januari 2024 hingga 27 Januari di SMP PGRI Banyuwangi penulis menemukan beberapa masalah di sekolah tersebut, yang terdapat siswa yang bermasalah terkait kedisiplinan belajar di SMP PGRI Banyuwangi memiliki kaitan erat dengan tata tertib, norma, dan nilai yang dimiliki sekolah tersebut dan dalam wawancara sepintas guru BK mengatakan bahwa

permasalahan yang sering terjadi seperti: siswa sering terlambat masuk sekolah, nilai ujian rendah, membolos pada saat jam pelajaran, tidur pada saat jam pelajaran, tidak mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas sekolah berbicara di saat proses belajar berlangsung, mengabaikan guru menerangkan materi dan lain-lain. Menurut rahayu dan Muhajang (2021) Kedisiplinan siswa tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan adanya bantuan dari pendidik baik orang tua, guru, maupun masyarakat.

Menurut Dakhi (2020) tujuan disiplin belajar siswa untuk menciptakan suasana proses belajar mengajar menjadi kondusif. Maka dari itu siswa membutuhkan bimbingan seorang guru khususnya guru pembimbing atau guru bimbingan konseling yang berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. . Maka dari itu siswa membutuhkan bimbingan seorang guru khususnya guru pembimbing atau guru bimbingan konseling yang berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. . Disiplin belajar siswa di sekolah dengan memanfaatkan berbagai macam layanan yang ada pada program bimbingan konseling. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah akan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami masalah dan memberikan kemantapan program kegiatan belajar terutama untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa serta membentuk karakter diri.

Penelitian ini berfokus pada layanan BK kelompok yang beranggotakan lebih dari 2 orang. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan secara berkelompok. Masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah masalah yang dialami bersama, tidak rahasia, baik menyakut masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. Melalui dinamika kelompok siswa dapat belajar berinteraksi dengan anggota kelompok yang mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan gagasan tentang sikap yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada teknik *home room*

*Teknik home room* adalah teknik penciptaan suasana kekeluargaan yang digunakan untuk mengadakan pertemuan/bimbingan dengan sekelompok siswa diluar jam sekolah. Teknik *home room* juga merupakan teknik yang dilakukan konselor dalam membantu, memecahkan masalah atau mengembangkan potensi siswa dalam suasana yang menyenangkan melalui kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok dalam teknik *home room* yang mampu memberikan dampak positif, yaitu dapat mengubah individu atau siswa yang awalnya tidak mau/kurang terbuka menjadi terbuka kepada temannya, guru disekolah dan orang tua dirumah. Kegiatan layanan *home room* dilakukan dalam suasana yang santai dan bebas, sehingga memudahkan siswa mengutarakan, mengekspresikan serta mengungkapkan segala permasalahannya. Tujuan dari penggunaan teknik *home rome* menjadikan siswa nyaman dengan dirinya atau mampu menerima segala kekurangan dan kelebihan sehingga dapat meningkatkan konsep diri. Sebelum melakukan teknik ini adapun beberapa hal yang harus diperhatikan terutama langkah-langkah dalam penerapan teknik *home room*

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi **“PENERAPAN TEKNIK HOME ROOM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMP PGRI BANYUWANGI”**. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi praktisi pendidikan (guru BK) untuk mengembangkan pendekatan *intervensi* yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan siswa di lingkungan pendidikan khususnya terkait permasalahan kedisiplinan belajar siswa.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan berupa data yang diperoleh berbentuk angka atau bilangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dengan perolehan datanya berupa angka-angka dan menggunakan statistik. (Sugiono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Desain*. Didalamnya terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Keduanya sama-sama diberikan pre-test dan post-test. Kemudian pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (treatment).

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian dilakukan di SMP PGRI Banyuwangi, adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan *pre-test* berupa instrumen angket skala keterangan kemudian dilanjutkan dengan memberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Home Room* terhadap siswa yang dijadikan sampel penelitian sebanyak delapan kali melakukan treatment. Adapun rincian secara umum treatmentbimbingan kelompok yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Home room* kepada seluruh sampel penelitian berdasarkan hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor rendah.

Tujuan dilakukan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang menjadi sampel penelitian adalah untuk menggali lebih rinci tentang permasalahan yang dialami, dapat terbuka dalam menceritakan permasalahan dengan anggota kelompok yang lain, memperoleh wawasan, memperoleh saran dan pendapat yang banyak dari anggota lain sehingga banyak solusi dalam mengatasi permasalahan gangguan cemas yang dirasakan. Secara khusus rangkaian pemberian treatment yang peneliti lakukan adalah

*Pre-test* diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII berjumlah 40 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024 berupa instrumen angket skala *kedisiplinan belajar siswa*. Tingkat *kedisiplinan belajar siswa* dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu; Kategori tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa pada saat *pre-test* (sebelum pemberian perlakuan atau *treatment*). Hasil yang didapat adalah adanya peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*. Hal ini merupakan indikasi bahwa bimbingan kelompok dengan teknik teknik *Home Room* dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Banyuwangi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan *correlated data paired sampel t-test* dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*. Untuk mempermudah dalam perhitungan, dibantu dengan Program IBM SPSS versi 27.0. Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar pada output menunjukkan angka 9.350 ini berarti terjadi peningkatan kedisiplinan belajar. dengan  $df = n-1$  diperoleh  $df = 5$  pada taraf signifikan 5% maka didapatkan  $t_{tabel} = 2.015$  dari hasil korelasi antara *pretest* dengan *posttest*, menghasilkan angka korelasi -444 dengan nilai probabilitas di bawah 0.05 diterima. Menurut (Hernia, 2023) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0.05, karena kaedah pengujian sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti  $0.000 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana  $H_a$  berbunyi “**Bimbingan kelompok Teknik Home Room Efektif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar SMP PGRI Banyuwangi**”.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data peneliti melakukan kegiatan penelitian pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024 di SMP PGRI Banyuwangi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 12 siswa memiliki disiplin belajar yang rendah, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol, kemudian hasil analisis kuesioner menjadi skor *pretest* siswa. Peneliti menggunakan uji *N Gain Score* untuk mengetahui hasil *pretest*, *posttest* dan *gain score*. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti mengajukan dua hipotesis telah disajikan di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan “**Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Efektif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar SMP PGRI Banyuwangi**”, dan “**Terdapat Pengaruh Antara Kelompok Eksperimen Yang Memperoleh Perlakuan Dengan Kelompok Kontrol Yang Tidak Memperoleh Perlakuan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP PGRI Banyuwangi**”. Yang berdasarkan hasil penelitian ternyata hipotesis ini diterima.

## REFERENCES

- Adytia, Ogan wahyu. (2021). Efektivitas Bimbingan kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.24014/japkp.v2i1.10181>
- Aminah, Yuline, & Astuti, I. (2018). Analisis Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pontianaridwak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7 (9), 3.
- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301– 312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Andrianie, S. (2022). Teknik Homeroom sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 739–749. Retrieved from <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2009>
- Choerul, A. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Harnisa. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. In *Jurnal Cendekia* (Vol.

- 10, Issue 02). <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>
- Hartanti, J. (2022). Bimbingan Kelompok. In *Book* (pp. 9–29).
- Hamza B. uno Ninan lamatenggo, Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, h.35.
- Halim, (2017). a. Bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral teknik latihan asertif berpengaruh untuk meminimalisir perilaku membolos pada siswa kelas X TKR 4, 5, dan 6 SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi Tahun Ajaran 2017/2018.. *Bimbingan dan Konseling*
- Humida, N. F. (2019). Bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1). [http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com\\_dbook&task=readonline&book\\_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA](http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA)
- Khafifah, S. (2017). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII DI MTs Darul Ma' Arif Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2016 / 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan INSTITUT*, 1–124.
- Kusuma, K. H. (2016). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Dalam Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri2 Gurah KAB. Kediri tahun 2015 / 2016. *Jurnal Kesehatan*, 1–8.
- Lailani, T., & Wibowo, M. E. (2019). Keefektifan Layanan Penguasaan Konten Teknik Home Room Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi siswa Skripsi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 1–87. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i1.25961>
- Namora, L. L. H. (2016). *Konseling Kelompok*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT) in book.
- Ma'sumah, S. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*, 29.
- Mahmud, A & Sunarti, K (2012). *Mengenal Teknik -Teknik Bimbingan dan Konseling*. Makasar: Badan penerbit Universitas Negeri Makasar, 2012 in book 138 hal, 21 cm
- MIS Junanah, (2020). Metode Penelitian Universitas IslamIndonesia. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 2017, pp. 5–24).
- Milatanikmah. (2021). *Pengaruh Pola ASuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDN Mojarayung 03 Wungu Madiun tahun ajaran 2020/2021* (Issue April).
- Rusmana, N. (2019). *Bimbingan dan Konseling Kelompok Di Sekolah: Metode, Teknik, dan Aplikasi*. Bandung, Jawa Barat. UPT Penerbitan dan Percetakan - Universitas Pendidikan Indonesia
- Rinda Nur Baita dan Elisabeth Christiana. (2021). “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Home Room Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo”. *Jurnal Hasil Riset*, 1(1):1-6.
- Pebriani, & N. (2023). *Identifikasi Penyebab Siswa Tidak Disiplin Dalam Menaati Tata Tertib Sekolah Di Sma Negeri 10 Kota Jambi*.
- Putri, R. (2021). *Analisis Disiplin Belajar Sisea Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri \$ Pekanbaru tahun Ajaran 2020/2021*. (Vol. 3, Issue 2). <https://repository.uir.ac.id/11525/1/166510837.pdf>
- Safithry, E. A., & Anita, N. (2019). *Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Menurunkan Prasangka Sosial Peserta Didik*. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 33–41. <https://doi.org/10.33084/suluh.v4i2.624>
- Sahwono, O. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IV C MI Nurul Islami Sekarbela Mataram. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
- Selawati, N. (2020). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Disik Kelas SMK Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 2). <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-procurement-practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public>

- procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability
- Suriani, Y. (2023). Penggunaan Teknik Home Room Untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Pada Siswa MTsS Ar-Risalah Aceh Jaya. *Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 1–62. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Santoso, S. Mahir (2018) Multivariat dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Santoso (2018) Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi ; jakarta :rineka cipta, 2011
- Sastrohadiwirjo, S. Manajaemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan operasional, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, h,290.
- Sabila, R. F., & Isroah. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 1–13.
- Fратиwi, M. E., & Padillah, R. (2018). Efektivitas Konseling Kelompok Rational Emotive Behaviour Therapy Untuk Meminimalisir Tingkat Pergaulan Bebas Siswa Kelas Xi Akutansi Smk 17 Agustus 1945 Muncar. *Fkip Universitas Pgri Banyuwangi*, 86–97. <https://doi.org/10.31227/osf.io>